

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bertanya merupakan salah satu indikasi seseorang berpikir (Arifin *et al*, 2003: 146). Berpikir merupakan suatu proses yang kompleks, berpikir merupakan tujuan dari setiap pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian kemampuan bertanya siswa merupakan indikator proses berpikirnya siswa terhadap materi ajar yang diberikan. Dengan bertanya maka dapat meningkatkan pola pikir siswa. Selain itu juga dengan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan maka kita dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap bahan ajar yang diberikan. Setiap kegiatan pembelajaran tidak luput dari proses bertanya. Baik guru maupun siswa senantiasa mengajukan pertanyaan. Pertanyaan adalah stimulus yang mendorong untuk berpikir dan belajar (Nasution, 2000:161).

Menurut Lindsey (Widodo, 2006:1) bahwa bertanya bukanlah suatu keterampilan mudah dan dapat berkembang dengan sendirinya tanpa latihan. Untuk itu, perlu tahapan-tahapan agar dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan, tahapan tersebut antara lain yaitu :

1. Harus menguasai pengetahuan dasar berkaitan dengan topik yang sedang dibicarakan
2. Harus dapat bisa melihat bagaimana kesesuaian apa yang telah diketahui tersebut dengan hal-hal lain yang belum diketahui

3. Harus menganalisis hubungan antara yang telah diketahui dengan yang belum diketahui
4. Harus mengenali mana yang relevan dan yang tidak relevan dari informasi yang ada
5. Harus melakukan analisis sebab akibat dan melakukan verifikasi.

Menurut Rahardjo (2006) bahwa kemampuan bertanya perlu dipelajari, karena ternyata untuk bertanya itu sukar, untuk bertanya harus mengetahui apa yang ingin ditanyakan (berarti mengetahui permasalahan), sukar menstrukturkan pertanyaan. Menurut Marno dan Idris (2008:132) peningkatan keterampilan dalam bertanya meliputi aspek isi pertanyaan dan teknik bertanya. Oleh karena itu perlu suatu metode/media pembelajaran yang baru yang di desain untuk menstimulus siswa dalam mengolah atau melatih kemampuan dalam mengajukan pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan subyek pelaku didominasi oleh pertanyaan guru yaitu sebesar 95%, dan sebesar 5% adalah pertanyaan yang diajukan oleh siswa (Widodo, 2006:142). Selain itu Penelitian-penelitian lainnya yang relevan yang mengungkap tentang pertanyaan diantaranya adalah Hakim (2005) "Mengidentifikasi Pertanyaan Siswa SMP pada Konsep Alat Indra Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Send A Problem (berkirim Masalah)". Hasil penelitian Hakim menunjukkan bahwa dari hasil pengelompokan jumlah pertanyaan tertulis dan lisan, pertanyaan tertulis paling banyak. Berdasarkan pengelompokan pertanyaan pada klasifikasi Bloom, paling banyak terdapat pada jenjang C1 dan Riyanti (2008) "Profil Pertanyaan Siswa SMA Pada Pembelajaran

Konsep Tumbuhan Dengan Pendekatan Lingkungan”. Hasil penelitiannya menunjukkan pertanyaan C4 dan pertanyaan konseptual merupakan pertanyaan yang mendominasi baik pada pengamatan di dalam, diluar kelas, dan kegiatan tanya jawab.

Kurangnya siswa dalam partisipasi bertanya disebabkan oleh banyak faktor. Salah satunya adalah dalam media pembelajaran yang digunakan. Saat ini kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional (tatap muka) dengan metode ceramah. Metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran lebih berorientasi pada guru, dan kurang menuntut penggunaan media sebagai alat bantu pengajaran. Pada akhirnya siswa kurang ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Sesuai dengan kurikulum pembelajaran saat ini bahwa pembelajaran sebaiknya berorientasi pada siswa (*student center*), maka hendaknya pembelajaran dirancang dengan pemilihan media yang tepat, yang diharapkan dapat menstimulus siswa untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu fungsi media adalah meningkatkan keingintahuan (Rustaman,2005:120). Keingintahuan siswa dapat diwujudkan dalam bentuk pertanyaan. Pembelajaran yang membuat siswa aktif dapat dilihat dari indikator kemampuan siswa dalam mengungkapkan pertanyaan Dengan demikian pemilihan media yang tepat, media yang mampu merangsang siswa untuk bertanya akan mendorong kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center/learner center*).

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga mendorong

terjadinya proses belajar pada dirinya (Rustaman,2005:115). Media sangat beranekaragam. Sejalan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berpusat pada sistem telekomunikasi dan informasi, maka dunia pendidikan mendapatkan suatu pencerahan dalam metode pembelajaran khususnya media yang digunakan untuk menyampaikan suatu bahan ajar. Salah satunya yaitu dengan mengalihkan kegiatan pembelajaran konvensional (tatap muka) menjadi kegiatan pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi yang disebut *E-learning*. *E-Learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media atau jasa bantuan perangkat elektronika (Munir, 2008.203).

Dari pemaparan permasalahan diatas maka peneliti meneliti tentang kemampuan bertanya siswa dengan menggunakan suatu media pembelajaran baru yang berbasis teknologi dan informasi yaitu dengan pemanfaatan teknologi internet, dengan rumusan judul "Analisis Kemampuan Bertanya Siswa MAN Pada Konsep Sistem Indra Menggunakan Media Pembelajaran *Blog*"

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu " Bagaimanakah kemampuan bertanya siswa MAN pada konsep sistem indra melalui media pembelajaran *blog* ?"

Dari rumuan masalah tersebut maka dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Jenjang pertanyaan kognitif manakah yang paling banyak muncul dalam pertanyaan siswa pada konsep sistem indra menggunakan media *blog* ?
2. Sifat pertanyaan manakah yang lebih banyak muncul, Pertanyaan terbuka atau tertutup?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap kemampuan mengajukan pertanyaan baik secara tulisan maupun lisan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *blog* pada konsep sistem indra ?
4. Bagaimanakah respon siswa terhadap media pembelajaran *blog* pada konsep sistem indra ?
5. Bagaimanakah respon guru terhadap media pembelajaran *blog* pada konsep sistem indra ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Mengetahui jenjang pertanyaan kognitif manakah yang banyak muncul dari pertanyaan yang diajukan siswa
2. Mengetahui sifat pertanyaan yang paling banyak muncul dari pertanyaan yang diajukan siswa, pertanyaan tertutup atau pertanyaan terbuka
3. Mengetahui respon siswa tentang kemampuan bertanya pada konsep sistem indra menggunakan media pembelajaran *blog*
4. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berupa *blog* pada konsep sistem indra

5. Mengetahui respon guru terhadap penggunaan media pembelajaran berupa *blog* pada konsep sistem indra

D. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat memberikan pengalaman yang menarik dalam pembelajaran, dan melatih kemampuan mengajukan pertanyaan.
2. Bagi guru dapat memberikan alternatif atau inovasi dalam memilih media dalam pembelajaran
3. Bagi peneliti sendiri dapat mengetahui kemampuan bertanya siswa pada konsep sistem indra dengan menggunakan media pembelajaran berupa *blog*, mengetahui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *blog* mulai dari persiapan hingga pelaksanaannya, mengetahui kelebihan dan kekurangan media berupa *blog* sehingga diharapkan dapat menyesuaikan penggunaan media pembelajaran berupa *blog* untuk pembelajaran konsep-konsep selanjutnya.

E. Batasan Masalah

1. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran berupa *blog*, *Blog* dirancang dan disusun oleh penulis sendiri dengan menggunakan layanan freewebs. *Blog* tersebut berisi tulisan pemaparan materi alat indra yang disertai gambar (gambar diam dan gambar bergerak).

2. Kemampuan bertanya siswa yang diukur meliputi jumlah pertanyaan dan jenis pertanyaan. Jenis pertanyaan meliputi jenjang pertanyaan dimensi proses kognitif Taksonomi Bloom edisi revisi (C1-C6) dan sifat pertanyaan yang meliputi pertanyaan terbuka atau pertanyaan tertutup, yang mampu diajukan oleh siswa secara tulisan maupun lisan dalam pembelajaran konsep sistem indra melalui media pembelajaran berupa *blog*.
3. Materi yang digunakan yaitu sistem indra yang meliputi Indra penglihat, Indra pendengaran dan indra keseimbangan, Indra peraba, Indra pembau (pencium) dan pengecap.
4. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bandung siswa kelas XI IPA 1

